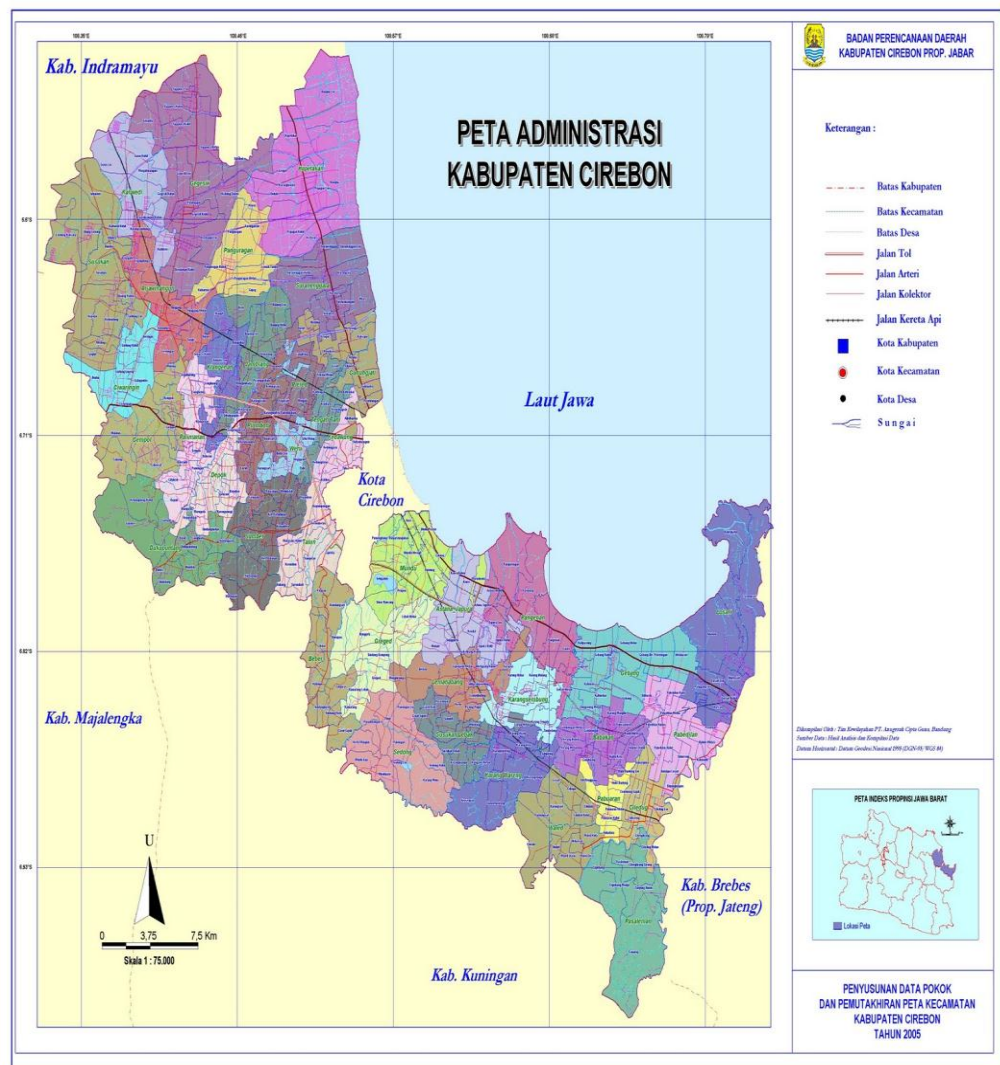


### BAB III

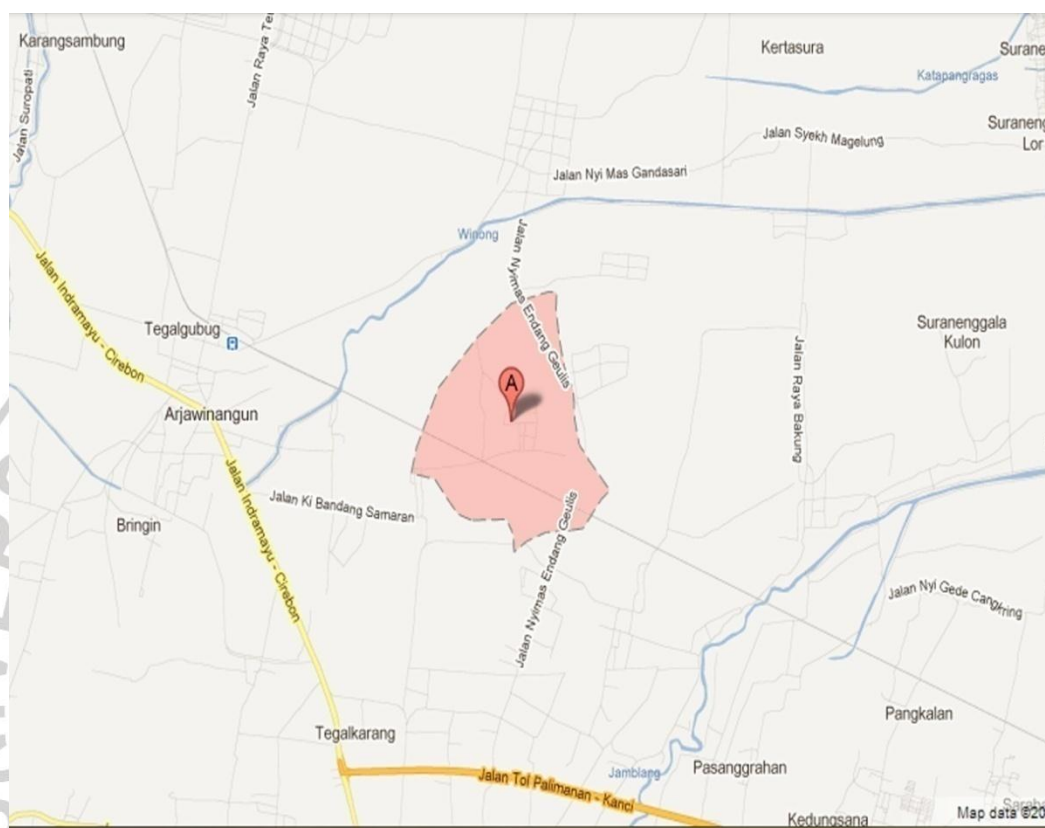
## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian



**Gambar 3.1**  
**Peta Administrasi Kabupaten Cirebon**

Sumber : Google



**Gambar 3.2**  
**Peta Kawasan Slangit**

Sumber : [Http://google maps.com](http://google maps.com)

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Slangit Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Alasan kenapa dipilihnya Slangit sebagai lokasi penelitian karena di Slangit masih terdapat sanggar yang cukup aktif dalam usaha pelestarian kesenian Tari Topeng di Kabupaten Cirebon. Kabupaten Cirebon terdiri atas 40 kecamatan, yang dibagi lagi atas 412 desa dan 12 kelurahan. Pusat

Denis Christianto, 2013

Strategi Pengembangan Tari Topeng Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemerintahan Kabupaten Cirebon di Kecamatan Sumber, yang berada di sebelah selatan Kota Cirebon. Tiga kecamatan yang baru terbentuk pada tahun 2007 adalah Kecamatan Jamblang (Pemekaran Kecamatan Klangeran sebelah timur), Kecamatan Suranenggala (Pemekaran Kecamatan Kapetakan sebelah selatan), dan Kecamatan Greged (Pemekaran Kecamatan Beber sebelah timur).

Adapun batas administrasi Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kuningan
- Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka
- Sebelah Timur : Kabupaten Brebes

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Pada penelitian ini penulis memakai metode deskriptif analisis yang dilakukan berdasarkan pada paradigma kualitatif. Pengumpulan data-data penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi lapangan dan wawancara. Kemudian tinjauan pustaka, sebagai landasan teori dan untuk memperkuat data penyusun. Selain itu penulis juga menggunakan media internet untuk mendapatkan data pendukung.

Metode Deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982:119). Tujuan metode deskriptif, yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## **2. Tahapan Pengolahan data**

Dalam Penelitian ilmiah ini melalui tiga tahapan data yang secara sistematis terdiri dari tahap masukan, yaitu tahap pengumpulan data dari berbagai sumber dalam tahap ini data dibagi menjadi dua jenis data pertama data primer dan yang kedua data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari studi lapangan atau observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang di dapat dari studi literatur.

Setelah melalui tahap pengumpulan data kemudian data tersebut melalui proses analisis. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah alat analisis SWOT. Dalam tahap ini informasi-informasi yang didapat diidentifikasi faktor-faktor yang bisa mempengaruhi terhadap pengembangan wisata heritage di Bandung. analisis SWOT ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

### C. Objek Penelitian

Cirebon memiliki beberapa objek daya tarik wisata atau ODTW yang cukup menarik bagi wisatawan baik dari segi wisata kuliner, wisata belanja, wisata budaya, maupun wisata religi. Di Cirebon yang cukup terkenal ialah wisata kuliner dan wisata budaya dan religinya, untuk wisata kuliner terdapat makanan khas yang mampu menggoda para wisatawan dari luar Cirebon yakni ada *empal gentong*, *nasi lengko*, *nasi jambalang*, dan *docang*. Wisata budaya dan religi Cirebon memiliki beberapa bangunan atau situs bersejarah di antaranya ialah terdapat Situs Makam Sunan Gunung Jati yakni wali songo yang menyebarkan agama Islam di pulau Jawa, selain itu juga ada keraton-keraton yang biasa dikunjungi wisatawan.

Namun dalam penelitian ini penulis memiliki ketertarikan terhadap produk warisan budaya yang terdapat di kabupaten Cirebon. Produk warisan budaya ini yakni berupa Seni *Tari Topeng* yang terdapat di daerah Slangit, Klagenan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Denis Christianto, 2013

Strategi Pengembangan Tari Topeng Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dalam penelitian ini, penulis memakai beberapa teknik pengumpulan data seperti :

1. Observasi Lapangan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2004:139).

2. Wawancara

Tehnik ini biasanya dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dari orang-orang yang terlibat langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan kepada instansi-instansi yang terkait langsung dengan masalah penelitian, dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen yang berhubungan langsung terhadap penelitian yang dilakukan.

4. Studi Pustaka

Studi literatur merupakan metode mencari, membaca, mempelajari literatur yang berhubungan dengan pokok masalah. Data ini disebut data sekunder.

## **E. Alat Pengumpul Data**

1. Kamera/ Hp

**Denis Christianto, 2013**

Strategi Pengembangan Tari Topeng Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Digunakan sebagai media visual untuk melihat kondisi lokasi penelitian.

## 2. Surat Penelitian

Digunakan sebagai perizinan untuk memperoleh informasi dan data kepada lembaga atau instansi yang terkait dalam proses penelitian ini.

## 3. Pedoman wawancara

Pedoman pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara dan ditujukan kepada seseorang yang dianggap bisa memberikan informasi mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

● Dalam melakukan penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus menentukan cakupan penelitian atau populasi dari objek penelitian. Menurut Husaini dkk dalam Metodologi Penelitian Sosial (2006:43)

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai

sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan menurut Kunto(2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dari pengertian di atas populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat slangit dan pelaku seni Tari Topeng Cirebon.

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi atau sebagian dari populasi yang dianggap representatif. Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja,1998:112).

Pengambilan jumlah sampel untuk mendapatkan data yang mewakili populasi sampai saat ini belum ada ketentuan yang mutlak, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya.